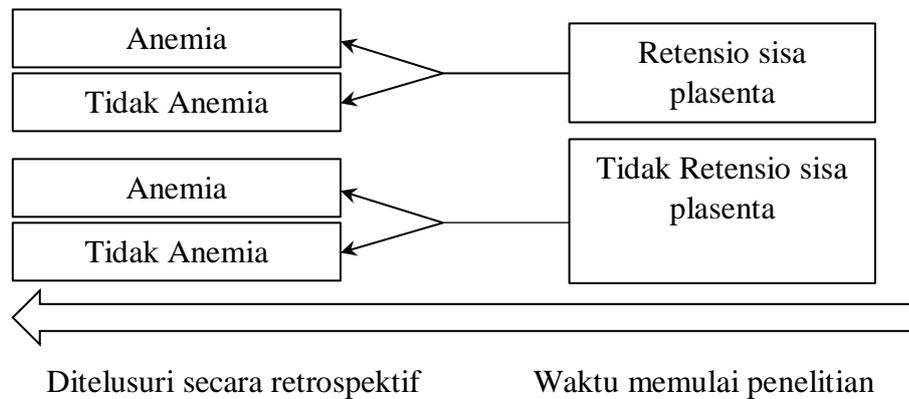


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik (non-eksperimental). Dalam Penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *case control*. Desain penelitian ini dapat dipergunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor risiko dalam kejadian penyakit. Pada desain ini, dimulainya penelitian diawali dengan identifikasi pasien yang menderita efek atau penyakit tertentu (disebut sebagai kasus), dalam hal ini adalah kejadian retensio sisa plasenta pada tahun 2021 di RSUD Bangka Tengah. Kelompok tanpa efek atau penyakit tertentu (disebut kontrol), yaitu ibu yang tidak mengalami retensio sisa plasenta pada tahun 2021 di RSUD Bangka Tengah. Setelah melakukan identifikasi tersebut, kemudian ditelusuri secara *retrospective* faktor risiko dari retensio sisa plasenta meliputi status anemia, paritas, jarak kehamilan dan usia ibu.



Gambar 3. Rancangan Penelitian *case control*⁵⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki sifat atau ciri yang bisa diteliti.⁵¹ Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin di RSUD Bangka Tengah.

b. Populasi Terjangkau

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan populasi terjangkau adalah seluruh ibu yang bersalin di RSUD Bangka Tengah pada tahun 2021 sebanyak 380 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁵⁰ Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel pada penelitian ini sebanyak minimal 84 ibu yang bersalin di RSUD Bangka Tengah pada tahun 2021.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁵⁰ Kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel kasus dan kontrol adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Memiliki data rekam medis yang lengkap
- b) Melakukan persalinan di RSUD Bangka Tengah tahun 2021

2) Tidak Kriteria Eksklusi

- a) Dirujuk sebelum kala III

b. Besar Sampel

Peneliti menggunakan sampel uji Hipotesis Beda 2 Proporsi berdasarkan penelitian Yuliani (2020).^{21,50}

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta/2}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Tabel 2. Keterangan Nilai Konstanta dalam Perhitungan Jumlah Sampel

Konstanta	Keterangan	Nilai
n	Jumlah sampel minimal	-
α	Derajat kepercayaan pada penelitian ini	95%
$Z_{1-\alpha}$	Nilai Z pada derajat kepercayaan yang ditetapkan	1.96 untuk CI 95%
$Z_{1-\beta}$	Nilai Z pada kekuatan uji <i>power</i> yang diinginkan	0.84 untuk kekuatan uji 80%
P2	Perkiraan proporsi pada kelompok kontrol	0,76 ²¹
OR	<i>Odds Ratio</i>	1,117 ²¹
P1	Perkiraan proporsi pada kelompok kasus	0.78
P	Rata-rata P1 dan P2 $\left(\frac{OR.P2}{OR.P2 + (1 - P2)}\right)$	0.77

Dari rumus tersebut, maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta/2}\sqrt{P1(1-P1) + P2(1-P2)}\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2.0,77(1-0,77)} + 0,84\sqrt{0,77(0,77-P1) + 0,76(1-0,76)}\}^2}{(0,77-0,76)^2}$$

$$n = 42$$

Jadi pada subjek penelitian ini terdiri dari 42 ibu di kelompok kasus dan 42 ibu dikelompok kontrol. Kelompok kasus dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami retensio sisa plasenta saat bersalin, sedangkan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah ibu yang tidak mengalami retensio sisa plasenta saat bersalin. Pada data ibu yang tidak mengalami retensio sisa plasenta telah dikumpulkan, begitu juga dengan ibu yang mengalami retensio sisa plasenta dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti

C. Waktu dan Tempat

Penelitian untuk pengumpulan data ini dilakukan pada bulan April 2023 di RSUD Bangka Tengah.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab.⁵⁰ Variabel independen pada penelitian ini adalah status anemia ibu hamil .

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat.⁵⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah retensio sisa plasenta.

c. Variabel luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah paritas, jarak kehamilan dan usia ibu saat hamil.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Nama variabel	DO	Sumber data	Hasil ukur	Skala
Variabel Dependen				
Retensio sisa plasenta	Ada bagian plasenta dalam uterus yang tertinggal dengan adanya perdarahan yang terus keluar serta tercatat di rekam medis pasein	Rekam medis pasien	1. Mengalami 2. Tidak mengalami	Nominal
Variabel Independen				
Kejadian	Kadar Hb ibu hamil	Rekam	1. Anemia apabila	Nominal

anemia hamil	ibu yang terakhir kali diperiksa oleh Kesehatan pada trimester III yang tercatat di rekam medis ibu yang diukur dengan Hemoglobin meter tanpa memperhatikan kapan mulainya anemia	medis pasien	Kadar Hb <11,0 gr/dL 2. Tidak anemia apabila Kadar Hb \geq 11,0 gr/dL	
Variabel Luar				
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu	Rekam medis pasien	1. Berisiko apabila >2 persalinan 2. Tidak berisiko apabila \leq 2 persalinan	Nominal
Jarak kehamilan	Jarak yang dihitung mulai tanggal HPMT kehamilan yang sekarang dengan tanggal persalinan sebelumnya	Rekam medis pasien	1. Berisiko apabila <2 tahun 2. Tidak berisiko apabila >2 tahun	Nominal
Usia Hamil	Ibu Saat Kehamilan yang sekarang	Rekam medis pasien	1. Berisiko apabila usia <20 tahun dan >35 tahun 2. Tidak berisiko apabila usia 20-35 tahun	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dengan satu cara yaitu tidak langsung (data sekunder). Data sekunder diperoleh dari akses ke rekam medis pasien yang ada di RSUD Bangka Tengah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data ibu berupa retensio sisa plasenta, status anemia, paritas, jarak kehamilan dan usia ibu saat hamil.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini diawali dengan peneliti mengurus perijinan untuk pengambilan data di RSUD Bangka tengah melalui dinas Kesehatan kabupaten Bangka Tengah dan komisi etik Rumah sakit. Setelah mendapat perijinan, peneliti telah melakukan pengambilan data pada buku register bersalin dan di RSUD Bangka Tengah tahun 2021 setelah mendapatkan izin dari pihak Rumah sakit. Pengambilan data dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan hingga jumlah minimal sampel terpenuhi. Setelah data terpenuhi, data dicatat di master tabel dan selanjutnya dimasukkan kedalam *software* SPSS 25 untuk dianalisis lebih lanjut.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah format pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medis Pasien berupa data riwayat bersalin retensio sisa plasenta, status anemia, paritas, jarak kehamilan dan usia ibu saat hamil.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian dan *ethical clearance* dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Setelah didapatkan, peneliti mengurus kelengkapan berkas ke Dinas Kesehatan kabupaten Bangka Tengah untuk mendapat rekomendasi penelitian. Selanjutnya, memasukkan surat

perizinan penelitian ke RSUD Bangka Tengah untuk mendapat persetujuan penelitian dan menyelesaikan persyaratan administratif.

2. Tahap pengumpulan data

Peneliti memulai melakukan pengambilan data sekunder dari rekam medis Pasien dan data ibu bersalin di bangsal bersalin. Setelah melakukan koordinasi dan mendapatkan izin dari RSUD dan bidan yang ada. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada petugas yang bertugas atau berjaga untuk maksud dan tujuan pengambilan data dari rekam medis yang sebelumnya didapat dari data Pasien yang bersalin di RSUD Bangka Tengah selama tahun 2021. Setelah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti mengumpulkan sampel dengan Teknik *purposive* sampling. Pengumpulan sampel minimal hingga terpenuhi jumlahnya dengan menetapkan kriteria-kriteria yang sudah diterapkan peneliti. Setelah pengambilan data rekam medis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkumpul dipindahkan di master tabel yang sudah disusun formatnya oleh peneliti.

3. Tahap penyelesaian

Setelah semua data terkumpul peneliti menganalisis data dan uji statistik dengan menggunakan *software* yang terdapat di komputer. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Kemudian, peneliti menyajikan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengeolahan data dilakukan untuk mencegah data yang salah. Oleh karena itu dilakukan:

a. *Editing*

Data yang sudah didapatkan dilakukan perbaikan dan pengecekan terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah selesai dilakukan pemberian kode pada setiap variabel.

Tabel 4. *Coding*

Variabel	Kode
Retensio sisa plasenta	1= Iya 2= Tidak
Anemia ibu	1= Anemia 2= Tidak anemia
Paritas	1=Berisiko 2=Tidak Berisiko
Jarak kehamilan	1=Berisiko 2=Tidak Berisiko
Umur ibu saat hamil	1=Berisiko 2=Tidak Berisiko

c. *Entry Data*

Setelah diberi kode, data di *entry* kedalam tabel master data lalu dilakukan analisis dengan menggunakan program computer SPSS 25.

d. *Cleaning*

Dilakukan pengecekan tahap kedua untuk memastikan apakah ada kesalahan dalam pemasukan data ke dalam program computer SPSS 25 dengan cara memastikan kembali data yang dimasukan sudah lengkap, kode yang diberikan pada tiap sampel sudah tepat pada menu *data view*.

2. Analisis Data

Data yang telah dimasukkan dan diolah dalam *software* komputer selanjutnya dilakukan analisis dengan program komputer. Analisis yang dilakukan adalah:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian sehingga didapatkan data bahwa karakteristik dari kelompok kasus dan kontrol sama. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek

X = \sum sampel dengan karakteristik

Y = \sum sampel total

b. Analisis bivariat

Selanjutnya dilakukan analisis univariat, hasilnya diketahui karakteristik atau distribusi tiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna bila *p value* <0,05 dengan menggunakan program komputer.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik, yaitu jenis analisis multivariat yang digunakan untuk uji dengan variabel terikat skala nominal dikotom. Variabel bebas berskala nominal, numerik, dan ordinal.

Variabel yang dimasukkan dalam analisis multivariat yaitu variabel yang pada analisis bivariat mempunyai nilai $p < 0,25$ dengan menggunakan regresi logistik.⁵⁰

J. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti, dan disisi yang lain manusia sebagai peneliti yang melakukan penelitian. Hal ini berarti ada hubungan timbal balik antar keduanya. Dalam penelitian ini, penelitian mulai dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dengan memperoleh kelayakan etik penelitian. Nomor etik penelitian ini adalah No.DP.04.03/e-KEPK.2/476/2023. Kelayakan etik penelitian ini selanjutnya akan menjadi syarat untuk surat-surat permohonan izin penelitian. Penelitian ini menekankan etika meliputi:

1. *Anonym* (tanpa nama)

Privacy adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya. Termasuk kerahasiaan data pribadi responden yang dijaga oleh peneliti hanya untuk kepentingan

penelitian. Tidak menyantumkan nama responden dalam hasil penelitian hanya divisualisasikan menggunakan kode atau angka saja.

2. *Confidrnality* (kerahasiaan informasi)

Informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan dan tidak akan disebarluaskan. Informasi mengenai ibu hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.⁵⁰ pada penltiiian ini semua data ibu dicatat dalam bentuk kode dan tidak disebarluaskan kepada pihak manapun. Data ibu yang dikumpulkan semua hanya untuk kepentingan penelitian tanpa mencantumkan nama dan identitas spesifik ibu.

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki banyak kelemahan karena keterbatasan penulis. Kelemahan tersebut diantaranya:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi retensio sisa plasenta. Terdapat beberapa variabel luar yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti, diantaranya adalah lama kala persalinan, intensitas kontraksi, pelekatan plasenta dan lainnya untuk mengoptimalkan hasil penelitian pada penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dilakukan pada satu tempat saja yaitu RSUD Bangka Tengah sehingga mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan di tempat lain.
3. Kemungkinan terjaddinya bias informasi dan data dalam status rekam medis responden.